

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan peneliti selama di lapangan (Studi Multi Situs di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadiin Ngunut Tulungagung dan Pondok Pesantren Gading Mangu Jombang), kesimpulannya adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan pembelajaran berbasis kompetensi dalam membentuk karakter santri yang diterapkan di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadiin Ngunut Tulungagung dan Pondok Pesantren Gading Mangu Jombang adalah dengan menyusun kurikulum pembelajaran dan program tahunan serta program semester.
2. Pelaksanaan Pembelajaran berbasis kompetensi dalam membentuk karakter santri di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadiin Ngunut Tulungagung dan Pondok Pesantren Gading Mangu Jombang di dalam kelas dengan tiga tahap yaitu pendahuluan, kegiatan inti dan penutup. Sedangkan di luar kelas dengan menggunakan pembiasaan, pendampingan dan pengawasan, pembimbingan, Uswah khsanah dan pemberian nilai atau poin.
3. Evaluasi Pembelajaran berbasis kompetensi dalam membentuk karakter santri di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadiin Ngunut Tulungagung dan Pondok Pesantren Gading Mangu Jombang adalah dengan melihat raport santri, tes tulis dan tes lisan yang diberikan untuk santri untuk melihat tingkat ketercapaian tujuan pembelajaran yang

diberikan yakni terciptanya karakter Islami santri dan kompetensi santri. Sehingga santri pondok memiliki nilai plus yaitu, memiliki ilmu agama dan juga intelektual.

B. Implikasi Penelitian

Implikasi dari temuan penelitian tentang pembelajaran berbasis kompetensi dalam membentuk karakter santri (Studi Multisitus di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadiin Ngunut Tulungagung dan Pondok Pesantren Gading Mangu Jombang tahun 2017) ini terdiri dari implikasi teoritis dan implikasi praktis.

1. Implikasi Teoritis

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan oleh peneliti, dapat dikatakan bahwa pembelajaran yang diterapkan di lokasi penelitian akan mampu membentuk karakter Islami dan kompetensi santri. Penelitian ini kajiannya tentang pembelajaran dalam mewujudkan pembentukan karakter di pondok pesantren. Segala sesuatu yang berkaitan dengan pembelajaran di pondok pesantren tersebut sebenarnya telah tersusun rapi, mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran. Namun, meskipun semua telah tersusun dan tertata dengan rapi, pondok pesantren tetaplah harus melakukan berbagai evaluasi melalui beberapa sudut pandang, mulai dari sudut pandang pendidik dan sudut pandang santri. Sehingga hasil dari pembelajaran yang telah direncanakan dan diterapkan di pondok pesantren tersebut dapat dicapai secara maksimal.

Hasil yang dicapai yaitu berupa karakter Islami dan Kompetensi. Namun, keberhasilan ini tidak hanya dinilai dan dilihat dalam sekali waktu tetapi dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari santri, baik di dalam pesantren ketika mereka masih menjadi santri ataupun ketika santri telah lulus dari pesantren dan hidup dalam masyarakat secara umum.

Pengembangan pembelajaran yang disertai dengan komitmen tinggi untuk memberikan hasil kepada pelanggan pendidikan dan masyarakat akan berdampak pada tingkat kepuasan pelanggan dan prestasi santri maupun kualitas alumni. Dan temuan penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran berpengaruh terhadap prestasi dan kualitas output lembaga pendidikan. Yang mana output inilah yang menjadi faktor berpengaruh dalam proses pemilihan pondok pesantren.

2. Implikasi Praktis

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, pembelajaran yang diterapkan di pondok pesantren memiliki dampak positif bagi pembentukan karakter dan kompetensi santri. Santri berusaha menyesuaikan diri dengan system yang harus diikuti secara mandiri. Santri juga belajar tanggung jawab, mengendalikan emosi, bersosialisasi, disiplin dan mendapat pembiasaan baik.

Pendidikan karakter dapat terlaksana dengan lebih efektif dari lembaga pendidikan biasa, dengan melihat proses yang mereka jalani, seperti rutinitas harian selama 24 jam dengan celah yang sangat kecil

untuk melakukan hal buruk, manajemen diri agar dapat melaksanakan tugas dan mengikuti pelajaran di kelas dengan baik. Hasilnya akan nampak berbeda dengan remaja yang belajar dan dididik di lembaga pendidikan biasa.

Menumbuhkan keyakinan bahwa pendidikan menyeluruh di pondok pesantren adalah cara yang efektif untuk membentuk karakter Islami santri dan kompetensi santri dengan nuansa Islam di tengah terpaan arus perubahan moral dan krisis kepribadian pada remaja saat ini.

C. Saran

1. Bagi Pimpinan Pondok Pesantren

Hendaknya lebih memaksimalkan lagi pembelajaran yang dipilih dalam membentuk karakter Islami santri di pondok yang dipimpin. Dengan perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran yang baik dan komitmen pimpinan yang merangkul semua yang terlibat serta konsistensi yang tinggi, proses pembentukan karakter dan kompetensi santri yang berujung pada pribadi yang memiliki karakter Islami dan kompetensi akademik maupun non akademik akan berjalan lebih komprehensif.

2. Pengurus Pondok Pesantren

Bagi pengurus pondok pesantren, baik ustadz/ustadzah maupun organisasi yang memiliki tugas serupa, hendaknya lebih menguatkan komitmen dengan sering bermusyawarah dalam usaha membentuk

karakter-karakter yang menjadi unsur dalam kepribadian yang diharapkan pada santri.

3. Lembaga Pendidikan Lain

Lembaga pendidikan lain hendaknya menjadikan hasil penelitian ini sebagai salah satu referensi dalam usaha membentuk karakter peserta didik, karena program pemerintah yang tengah diperjuangkan pada seluruh lembaga pendidikan adalah pendidikan karakter.